

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penciptaan pembelajaran berkualitas dan menyenangkan diharapkan dapat menumbuhkan minat anak untuk belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Dengan minat yang dimilikinya maka siswa akan selalu berupaya untuk belajar dengan baik sehingga mampu menguasai kompetensi yang diharapkan.

Eksistensi minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal. Dalam hal ini minat dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu kegiatan memperhatikan sesuatu objek. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tersebut. Dengan kata lain, bahwa minat belajar siswa tidak hanya mencerminkan perasaan positif yang menyebabkan orang tersebut melakukan sesuatu dengan senang, tetapi juga mencakup perhatian dan kecintaan yang serius terhadap sesuatu. Siswa yang memiliki minat terhadap pembelajaran akan memiliki perhatian yang serius terhadap pembelajaran yang dipelajari tersebut.

Untuk menumbuhkembangkan minat belajar siswa dalam belajar sangat diperlukan layanan bimbingan. Salah satu bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa yaitu melalui bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok teknik menulis pada dasarnya merupakan satu bentuk layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai materi yang dibelajarkan.

Keberhasilan suatu kegiatan bimbingan kelompok teknik menulis tak selamanya bergantung pada penguasaan materi oleh konselor itu sendiri. Meskipun seorang konselor menguasai dengan baik disiplin ilmu dan materi yang akan disampaikannya, itu belumlah cukup tanpa mengetahui metode apa yang sesuai dengan kelompok siswa yang akan dilayaninya tersebut. Oleh karena itu seorang konselor hendaknya juga terampil dalam memilih metode yang akan digunakan dalam setiap kegiatan bimbingan kelompok. Salah satu metode yang dapat digunakan seorang konselor dalam kegiatan bimbingan kelompok adalah teknik menulis. Teknik menulis ini pada umumnya sering digunakan oleh konselor dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok. Penggunaan teknik menulis memberikan kesempatan dan kebebasan yang seluas-luasnya kepada setiap peserta kelompok diskusi untuk menulis daftar pertanyaan, menuliskan esai, menuliskan reaksi mereka atas suatu konsep atau dilakukan dengan cara menandai dengan tanda cek tentang hal-hal atau seputar isu yang sedang dibahas.

Bimbingan kelompok dengan teknik menulis memberikan kesempatan kepada setiap anggota memiliki hak yang sama untuk menuliskan pendapatnya tentang topik yang sedang disikusi. Melalui diskusi kelompok, maka para siswa memperoleh kesempatan untuk saling memahami kepribadian teman serta mampu untuk berinteraksi dalam rangka memahami keadaan diri teman serta kelompoknya. Selain itu, masing-masing pribadi di dalam kelompok juga dapat saling membantu memecahkan masalah yang dihadapi dalam kelompok/pribadi.

Upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan bimbingan kelompok dengan teknik menulis hendaknya didasarkan atas kesamaan masalah yang mereka hadapi. Misalnya dalam satu kelas ada lima orang yang sedang mengalami masalah di bidang pribadi, misalnya sulit menyesuaikan diri, mereka ini sebaiknya satu kelompok dalam diskusi kelompok tersebut. Demikian juga dengan siswa siswi lainnya. Keberhasilan seorang konselor dalam

membentuk kelompok dengan mengelompokkan para siswanya sesuai dengan klasifikasi masalah yang sedang mereka hadapi, akan membuat kegiatan layanan bimbingan kelompok teknik menulis tersebut menjadi lancar dan tujuannya juga akan tercapai dengan baik. Namun kenyataan di lapangan masih banyak para konselor di sekolah yang belum mampu mengenal para siswanya dengan baik. Hal ini tentu kurang menguntungkan, sebab dapat berpengaruh pada kegiatan layanan yang diberikan kepada siswa. Salah satu di antaranya adalah layanan bimbingan kelompok. Ketidakmampuan konselor dalam mengklasifikasikan para siswa sesuai dengan masalah yang dihadapinya akan membuat diskusi kelompok menjadi kurang tepat untuk digunakan, karena tidak dapat membantu salah satu atau beberapa orang dalam anggota kelompoknya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya. Selain itu, hal tersebut juga membuat diskusi kelompok itu menjadi tidak fokus dalam mendiskusikan suatu topik. Oleh karena itu seorang konselor hendaknya mengenal dengan baik siapa orang-orang yang akan dilayaninya, agar dapat menentukan teknik menulis yang sesuai dengan keadaan kondisi mereka.

Sesuai hasil pengamatan yang dilakukan khususnya pada SMP Negeri 2 Telaga Kabupaten Gorontalo menunjukkan bahwa pada siswa di tingkatan ini sebagian besar kurang memiliki minat dalam belajar. Kondisi riil yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang memiliki minat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Pada umumnya siswa yang kurang memiliki minat tersebut merasakan bahwa pembelajaran kurang menarik. Kondisi lainnya menunjukkan bahwa siswa belajar dengan cara menghafal sehingga tingkat pemahamannya kurang berkembang dengan optimal. Siswa pada umumnya memiliki minat belajar anak rendah dan tingkat pencapaian kompetensi belajar kurang sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis diduga bahwa minat belajar siswa di SMP Negeri 2 telaga Kabupaten Gorontalo belum optimal sehingga perlu diupayakan solusinya melalui penelitian ilmiah dengan judul” Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri II Telaga Kabupaten Gorontalo melalui bimbingan kelompok teknik menulis.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Sebagian besar siswa kurang memiliki minat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
- b. Pada umumnya siswa yang kurang memiliki minat tersebut merasakan bahwa pembelajaran kurang menarik.
- c. Siswa belajar dengan cara menghafal sehingga tingkat pemahamannya kurang berkembang dengan optimal.
- d. Siswa pada umumnya memiliki minat belajar rendah dan tingkat pencapaian kompetensi belajar kurang sesuai dengan yang diharapkan

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri II Telaga Kabupaten Gorontalo melalui bimbingan kelompok teknik menulis.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri II Telaga Kabupaten Gorontalo dapat ditingkatkan melalui bimbingan kelompok teknik menulis?

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri II Telaga Kabupaten Gorontalo akan dilakukan dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik menulis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Pembentukan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini berhubungan pengenalan, pelibatan dan pemasukan diri. Rincian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok
- 2) Mengidentifikasi cara-cara dan asas-asas bimbingan kelompok
- 3) Memperkenalkan dan mengungkapkan diri
- 4) Melakukan permainan untuk tujuan penghangatan dan pengakraban

b. Tahap Peralihan.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan kegiatan menulis yang akan ditempuh pada tahap berikutnya
- 2) Mengamati kesiapan anggota dalam menulis serta kesiapan alat yang akan membantu mereka dalam menghasilkan tulisan sesuai dengan yang diharapkan
- 3) Membahas suasana yang terjadi dalam kelompok pada saat menulis
- 4) Meningkatkan kemampuan keikutsertaan anggota dalam menulis sesuai dengan topic yang disepakati

c. Tahap Kegiatan.

Tahapan ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menulis
- 2) Mendiskusikan hasil tulisan

- 3) Refleksi
- 4) Komitmen ditulis

d. Tahap Pengakhiran

Kegiatan ini membahas tentang keberhasilan bimbingan kelompok dengan kegiatan menulis.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri II Telaga Kabupaten Gorontalo melalui layanan bimbingan kelompok teknik menulis

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar siswa sehingga diharapkan dapat berimplikasi pada peningkatan prestasi belajar siswa
- b. Bagi Guru diharapkan mampu meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya layanan bimbingan kelompok teknik menulis untuk meningkatkan minat belajar siswa. Di samping itu juga diharapkan mampu mendinamisir suasana pembelajaran di sekolah sehingga diharapkan berimplikasi pada peningkatan kualitas belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, diharapkan mampu memberikan motivasi bagi sekolah untuk mengadakan layanan bimbingan kelompok teknik menulis guna memotivasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang strategi meningkatkan minat belajar siswa melalui penggunaan layanan bimbingan kelompok.

